

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Hal yang perlu diperhatikan dalam metodologi penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Hal-hal tersebut menjadi bahan dalam pelaksanaan penelitian dan untuk memperoleh hasil penelitian.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat dilakukannya penelitian adalah SDN Cikahuripan 3 kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Lokasi sekolah ini berada di daerah bukit dan perkebunan yang cukup sulit dijangkau oleh kendaraan umum. Penelitian dilakukan pada bulan April di minggu pertama hingga minggu keempat dan Mei minggu pertama hingga minggu kedua.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 3 Cikahuripan Lembang yang terdiri dari 28 orang siswa, 16 orang putra dan 12 orang putri dengan tingkat pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang sangat minim yang dikarenakan penggunaan bahasa ibu yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungan sekolah.

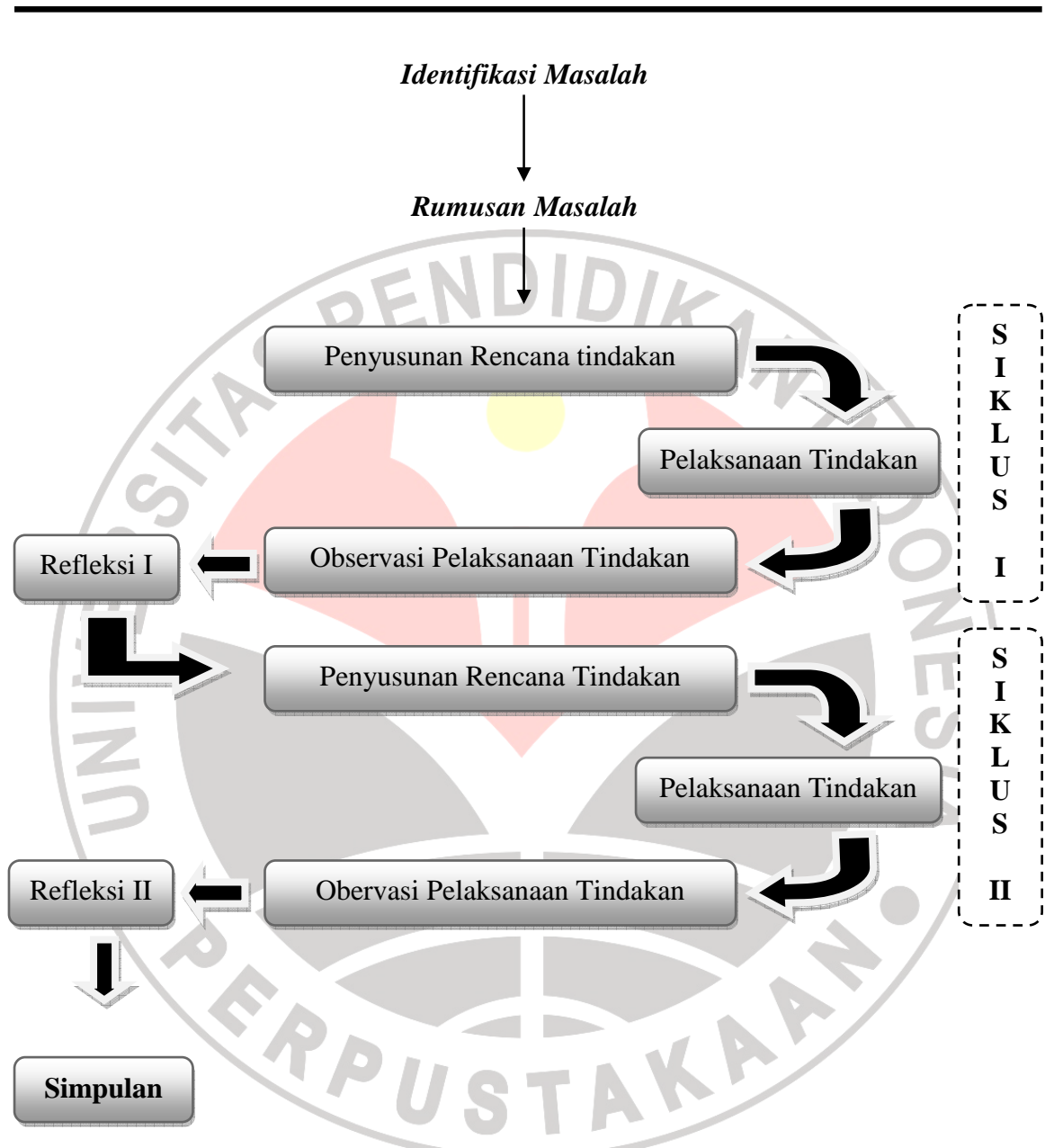
C. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikahuripan 3 Lembang pada tahun pembelajaran 2010/2011 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II. Objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melalui metode *show and tell*.

Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah yang sedang diteliti agar mencapai sasaran secara tepat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari data secara holistik atau komperhensif tentang pembahasan, pembelajaran, serta kemampuan dalam berbicara secara formal maupun non formal. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertentu atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Moleong, 1993: 3).

Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, kolaborasi dan partisipatori merupakan prinsip pokok. Adapun penelitian rencana tindakan kelas disusun dalam bentuk alur penelitian yang tergambar pada gambar 3.1 (Model spiral Kemmis dan McTarggart, 1982 dalam Wiriati: 2005: 66).

Prosedur Penelitian



Gambar 3.1

Model spiral Kemmis dan McTarggart (1982) dalam Wiriattmaja (2005: 66)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus besar yang masing masing terdiri dari perencanaan

(*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus berlangsung selama 70 menit. Jika hasilnya masih terdapat banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada kompetensi dasar ini maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Pembelajaran faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Kasbolah, 1998: 22).

Merujuk pada model Spiral Kemmis dan MC. Taggart tersebut, maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan (*Plan*)

- 1). Mengadakan penelitian awal untuk mengamati permasalahan yang perlu dipecahkan. Dalam tahapan ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan benda-beda di sekitar, mengadakan wawancara dan mengadakan tes kemampuan berbicara.
- 2). Memberikan informasi kepada guru mengenai cara melakukan tindakan dan sekaligus memperkenalkan langkah-langkah dengan menggunakan metode *Show And Tell* (memperlihatkan dan bercerita) dan media buah-buahan.
- 3). Mempersiapkan berbagai fasilitas dan sarana pendukung dalam pembelajaran di kelas.

- 4). Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Show And Tell* (memperlihatkan dan bercerita) dan media buah-buahan yang akan di deskripsikan.
- 5). Menyiapkan instrumen pengumpul data yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 1). Tahap Awal pembelajaran a). Mengabsen siswa sekaligus mengelompokkan siswa. Siswa yang diabsen harus maju ke depan untuk mengambil gulungan kertas yang isinya berbeda-beda. Isi gulungan kertas tersebut ada yang menjadi ketua kelompok 1, 2, 3, 4, 5 dan ada yang menjadi anggota kelompok 1, 2, 3, 4, 5. Nomor yang diambil tersebut menjadi nomor urut yang harus ditempel dibaju masing-masing. Misal anggota kelompok (1.1), (1.2), (1.3) dan seterusnya. b). Guru mengatur posisi duduk siswa membentuk lingkaran kecil di setiap pojok ruangan dan satu kelompok di tengah ruangan kelas. c). Siswa bergabung bersama kelompoknya masing-masing sesuai dengan pembagian kelompok yang telah dilakukan ketika pengabsenan. d). Guru menempel poster afirmasi untuk memotivasi siswa dengan tujuan untuk menguatkan keyakinan siswa bahwa mereka mampu mempelajarinya. Disamping kiri dan kanan papan tulis, dengan slogan " Yes, Kelompok kami memang Hebat", " Yes, Aku Bisa!" dan " Kelas II Memang Hebat!" e). Mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. f). Melakukan Apersepsi Guru membuka sebuah kantong plastik, kemudian guru bercerita dari siapa bingkisan tersebut. Guru merasa senang sekali ketika membuka

bingkisan tersebut karena di dalam kantong plastik tersebut terdapat buah-buahan Guru dan siswa melakukan tanya jawab, sebagai berikut: (1). Pernahkah kalian buah-buahan ini? (2). Bagaimana rasanya? g). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Tahap Inti Pembelajaran

1. Guru mendeskripsikan salah satu buah yang dibawanya dengan ciri-ciri yang tepat..
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab buah-buah tersebut.
3. Guru menyuruh siswa memperlihatkan buah-buahan yang belumnya ditugaskan kepada siswa untuk membawanya.
4. Guru meletakkan buah-buahan tersebut di atas meja.
5. Dengan buah-buahan tersebut siswa menuliskan nama-nama buah yang diperlihatkan oleh guru satu persatu, kemudian menuliskan deskripsi dari buah-buah tersebut dari mulai rasanya, warnanya, bentuknya, aromanya dan lain-lain sesuai dengan LKS yang telah disediakan oleh guru
7. Setelah selesai menuliskan deskripsi buah-buahan yang kemudian siswa mengambil kotak yang berisi nomor urut penampilan. Ketika mengelilingkan kotak tersebut siswa menyanyikan lagu "Di Sini Senang, Di Sana Senang". Ketika lagu tersebut berakhir, siswa yang menerima kotak tersebut mengambil gulungan kertas yang berisi nomor urut penampilan siswa kemudian siswa yang memiliki nomor urut 1 harus maju ke depan untuk mendeskripsikan buah-buahan yang telah ia catat sebelumnya.

9. Siswa yang maju ke depan kelas, memperlihatkan buah yang akan di ceritakan sifat-sifatnya.
 10. Setelah siswa selesai mendeskripsikan benda satu persatu ke depan kelas, siswa tersebut meneriakkan slogan poster afirmasi yang telah dipersiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai. Poster tersebut berisi slogan, yang pertama " Yes, Aku Bisa!" dan yang kedua bersama kelompoknya meneriakkan "Yes Kelompok Kami Memang Hebat"
 12. Setelah setiap siswa dalam kelompok mendeskripsikan buah-buahan, semua siswa meneriakkan slogan poster afirmasi " Kelas II Memang Hebat".
- 3). Tahap Akhir Pembelajaran
- a). Guru memberikan pengarahan dari deskripsi buah-buahan yang benar.
 - b). Guru bersama murid menyimpulkan materi pembelajaran.
 - c). Guru memberikan reward terhadap hasil kerja siswa yang terbaik
- c. Observasi**, observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan. Pertama, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran mendeskripsikan benada – benda yang ada di sekitarnya dengan menggunakan metode *Show And Tell* (memperlihatkan dan bercerita) dan buah-buahan. Kedua , peneliti merekam data dan memuat catatan lapangan secara lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.
- d. Refleksi**, refleksi merupakan bagian akhir dari penelitian, yakni penelitian mengkaji, serta mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari pelaksanaan tindakan dari berbagai kriteria. Sehingga hasil refleksi ini peneliti bersama-

sama guru sebagai praktisi lain dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal pada tindakan lanjutannya. Dalam tahap refleksi ini merupakan kegiatan analisis-analisis, interpretasi dan penjelasan-penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil tahap refleksi dijadikan sumber dalam melakukan tindakan selanjutnya, yaitu sebagai perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan sebelumnya. Pencapaian tujuan yang sudah maksimal dipertahankan sedangkan tujuan yang belum tercapai diperbaiki untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Penilaian Sikap, Lembar Pengamatan (Observasi), Dokumentasi, wawancara dan Catatan Lapangan.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori seperti yang dikemukakan oleh Karl Popper (Wiriadmadja, 2008: 104). Kegiatan observasi ini yaitu mencatat dan mendokumentasikan segala perilaku, aktifitas dan proses-proses lainnya dari temuan-temuan pada saat pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini adalah pedoman observasi. Tujuan mengadakan observasi yaitu mengamati semua kegiatan

dengan penerapan metode *Show And Tell* (memperlihatkan dan bercerita) dan media kartu kata ungkapan hati dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan. Dalam penelitian ini aspek yang diamati yaitu kinerja guru dalam penyampaian materi serta aktifitas siswa dalam proses belajar.

2. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Denzim (Wiriatmadja, 2008: 117) wawancara merupakan "pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu." Wawancara dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam teknik wawancara ini, alat yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan.

3. **Catatan Lapangan** Menurut Bogdan dan Biklain (Moleong, 2004: 153) memberikan penjelasan bahwa "Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data kualitatif dan relatif terhadap data dalam penelitian kualitatif". catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian yang didengar, dilihat dan dialami selama proses pembelajaran menceritakan pengalaman yang mengesankan belangung yang difokuskan pada kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menerapkan metode *Show And Tell* dan media kartu kata ungkapan hati.

4 Teknik Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2002: 53) Tes dilakukan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. Teknik tes yaitu kinerja, dengan alat tes yang digunakan yaitu format penilaian.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran suatu informasi. Dokumen dapat berbentuk sesuatu yang tertulis, tercetak, ataupun terekam. Dokumen yang peneliti pilih adalah merekam data. Dalam hal ini peneliti merekam data ketika tes yang dilakukan dalam proses pembelajaran ketika menceritakan pengalaman yang mengesankan. Merekam data yaitu mendapatkan data di lapangan secara langsung dengan bantuan alat rekam. Siswa yang menceritakan pengalaman yang mengesankan di depan kelas, direkam dengan alat perekam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang didapat dari data awal sampai siklus terakhir dalam penelitian.

E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian dirangkum menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan

kemudian disajikan, dimaknai dan diperiksa keabsahannya. Dalam penelitian ini kegiatan pelaksanaan analisis data meliputi kegiatan menelaah atau menganalisis data, baik dari hasil observasi, wawancara maupun hasil tes kemampuan siswa dalam menceritakan pengalaman melaksanakan kegiatan sehari-hari yang sangat menyenangkan.

1. Data proses

Data proses diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sumber data dalam memperoleh data proses adalah kinerja guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran. Data proses melalui observasi ini dituangkan dalam lembar observasi berdasarkan aspek tertentu yang diamati. Sedangkan data hasil wawancara diperoleh dari kegiatan dari mewawancarai guru dan siswa. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terhadap siswa yakni mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan, serta alasan mengapa siswa mengalami kesulitan tersebut. Pertanyaan guru yakni mengenai kesan dan kemudahan guru terhadap pembelajaran menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan metode *Show And Tell* (memperlihatkan dan bercerita) dan media kartu kata ungkapan hati.

2. Data Hasil

Data hasil diperoleh melalui tes berbicara yang dilakukan oleh setiap siswa. Tes yang diberikan berupa menceritakan pengalaman yang mengesankan. Dengan Aspek penilaian yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu : kelancaran dalam berbicara, menggunakan kalimat yang

runtut, menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Dengan demikian data hasil diperoleh sepenuhnya dari belajar siswa.

Menurut Hopkins (Wiriadmadja, 2008 : 170) menyatakan bahwa "Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasari atas empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)." Dari ke empat kriteria di atas peneliti menggunakan validasi data sebagai berikut:

1. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapa pun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu terperiksa kebenarannya.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dengan membandingkan hasil orang lain, misal mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.
3. *Expert Opinion*, yaitu dilakukan dengan meminta nasihat kepada pakar, dalam hal ini pembimbing penelitian. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau judgements terhadap masalah-masalah peneliti yang peneliti kemukakan.